

**PENGEMBANGAN APLIKASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
MENGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS 2013* PADABAGIAN KEUANGAN
DI BALAI LABORATORIUM KESEHATAN BANDUNG**

Tuti Sulastri¹, Rahmi Widya Sari²

Program Studi Komputersasi Administrasi Bisnis Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung

E-mail :tuti_lpkia@yahoo.com¹

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya Bagian Keuangan dalam kegiatan administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dilakukan oleh Bendahara Penerima Pembantu, karena administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pengelolaan sumber pendapatan Balai Laboratorium Kesehatan dan juga menunjang fungsi penting Bagian Keuangan demi tercapainya tujuan Balai Laboratorium Kesehatan Bandung.

Pokok Bahasan difokuskan pada administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) menggunakan *Microsoft Access 2013* pada Bagian Keuangan di Balai Laboratorium Kesehatan Bandung, yang dimulai dari Bagian Kasir memberikan dokumen Kwitansi lembar 2, Uang Tunai dari penerimaan pemeriksaan sampel, Laporan Rincian Penerimaan Sampel lembar 3, Laporan Rekapitulasi Jenis Periksa lembar 3 dan Tanda Bukti Penerimaan sebanyak 5 lembar yang sudah ditandatangani oleh penyeter atau Bagian Kasir lalu diserahkan ke Bagian Keuangan sampai dengan Bagian Keuangan membuat dokumen Buku Penerimaan Sejenis (BPJ) sebanyak 5 lembar yang berisi data tanggal, Jumlah Uang penerimaan dan penyeteroran untuk nantinya digunakan sebagai laporan penerimaan dan penyeteroran.

Dari hasil analisis perbandingan antara teori dengan pelaksanaannya menunjukkan bahwa kegiatan administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdapat persamaan dan perbedaan hal tersebut menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi instansi. Salah satu persamaannya adalah melakukan pembayaran dan penerimaan uang pajak/retribusi daerah. Sedangkan salah satu perbedaannya adalah tidak adanya kegiatan menerbitkan 2 rangkap SKPD dan SKRD.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terjadi di Balai Laboratorium Kesehatan Bandung telah berjalan dengan baik. Disamping itu penggunaan aplikasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berbasis computer dapat terselenggara dengan baik dan hal ini dapat dilakukan pencatatan, pengelolaan, penyimpanan, sampai penemuan kembali data-data yang diperlukan serta kegiatan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dilakukan dengan cepat. Sehingga kebutuhan akan informasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci: Administrasi, Pendapatan Asli Daerah, Aplikasi dan Komputer

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Balai Laboratorium Kesehatan Bandung Provinsi Jawa Barat adalah Instansi BUMN yang bergerak dalam bidang pelayanan laboratorium kesehatan sejak awal pendiriannya pada tahun 1970. Balai Laboratorium Kesehatan Bandung berfokus pada komitmen dalam menjalankan tujuannya yaitu Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berkualitas dan Profesional.

Pada Balai ini terdapat Bagian Keuangan yang sangat penting karena merupakan Bagian yang mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan urusan keuangan dan barang milik Negara, salah satu kegiatan Bagian Keuangan adalah administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dilakukan oleh Bendahara Penerima Pembantu. Pendapatan Asli Daerah (PAD) diperoleh dari retribusi pelayanan laboratorium kesehatan, baik itu retribusi pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan maupun retribusi pemakaian kekayaan daerah. Hal ini penting karena Administrasi pengelolaan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pengelolaan sumber pendapatan instansi dan juga menunjang fungsi penting Bagian Keuangan demi tercapainya tujuan Balai Laboratorium Kesehatan Bandung.

Kegiatan administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Bagian Keuangan tentunya perlu ditangani dengan keakuratan dan tidak memakan waktu pengerjaannya. Namun sangat disayangkan masih terdapat kendala dalam kegiatan administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Bagian Keuangan, karena kegiatannya masih menggunakan aplikasi sederhana yaitu *Microsoft Excell 2010*.

Hal ini terlihat pada seringkalinya terjadi kesalahan, seperti proses penginputan, penggandaan data dan juga sering adanya kesalahan dalam validasi jumlah uang dan jumlah penerimaan, hal ini akan memakan waktu dalam pengerjaannya dan berdampak besar terhadap kelancaran proses administrasi selanjutnya.

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) pada Instansi yang mengutamakan dan menuntut

untuk mengoptimalkan penggunaan komputer demi mencapai profesionalisme kerja maka banyak pekerjaan yang dilakukan menggunakan Microsoft sederhana (excel) yang berbasis komputerisasi dikembangkan menggunakan Access, sehingga menjalankan fungsi di setiap Bagian dan mencapai tujuannya dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Selain itu hal ini akan memberikan manfaat dan keuntungan lebih bagi Instansi khususnya Balai Laboratorium Kesehatan Bandung. Dengan kenyataan dan permasalahan yang dihadapi, maka kegiatan pengembangan aplikasi berbasis Komputer dengan program *database access* dalam kegiatan administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dirasakan sangat penting. Diharapkan dengan penggunaan aplikasi *Microsoft Access 2013* proses penginputan dan penemuan kembali data akan dapat dilakukan secara cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai penelitian ini diberi judul "PENGEMBANGAN APLIKASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DENGAN MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS 2013* PADA BAGIAN KEUANGAN DI BALAI LABORATORIUM KESEHATAN BANDUNG".

2. DASAR TEORI

2.1 Pengertian Bagian Keuangan

Bagian Keuangan dapat diasumsikan sebagai Departemen Keuangan maka menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Manajemen Keuangan* mengemukakan bahwa

Departemen keuangan bertugas merencanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan rencana keuangan secara keseluruhan baik rencana yang telah dijabarkan oleh departemen pemasaran, operasi, maupun sumber daya manusia.

Sedangkan menurut Tika Novita yang bersumber dari <http://bptunikompp-gdl-s1-2007-tikanovita-4627-bab-ii.doc> mengemukakan bahwa "Bagian Keuangan mempunyai tugas melakukan pengontrolan terhadap keuangan perusahaan."

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Bagian Keuangan adalah Bagian yang bertugas merencanakan dan mengontrol berbagai kegiatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

2.2 Pengertian Administasi dalam Arti Sempit

Menurut Sukmadidalam bukunya yang berjudul *DASAR-DASAR MANAJEMEN* mengemukakan bahwa pengertian Administrasi dalam arti sempit adalah **Administrasi dalam arti sempit, yaitu berasal dari kata "Administratie" (bahasa Belanda) yang meliputi kegiatan: catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan atau clerical work.**

Sedangkan menurut Ulbert Silalahi dalam bukunya tentang *STUDI TENTANG ILMU*

ADMINISTRASI mengemukakan bahwa pengertian Administrasi dalam arti sempit adalah

Administrasi dalam arti sempit merupakan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan dengan serta memudahkan memperoleh kembali secara keseluruhan dan hubungannya satu sama lain....Administrasi dalam arti sempit lebih tepat disebut tata usaha (*clerical work, office work*).

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang disebut tata usaha meliputi pencatatan dan kegiatan lain untuk menyediakan keterangan dan informasi.

2.3 Pengertian Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pengertian Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah menurut Chabib Soleh Heru Rochmansjah dalam bukunya yang berjudul *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah* mengemukakan bahwa "**Pengelolaan PAD terkait dengan upaya peningkatan kapasitas fiskal daerah...**"

Sedangkan menurut Mahmudi yang mengutip dari Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah; dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Daerah dalam bukunya yang berjudul *MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH* mengemukakan bahwa "**Peningkatan kemandirian daerah sangat erat kaitannya dengan kemampuan daerah dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD).**"

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan upaya peningkatan kapasitas fiskal daerah dan kemampuan daerah dalam peningkatan kemandirian daerah.

2.4 Prosedur Administrasi Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dalam *Modul SISTEM DAN PROSEDUR PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN ASLI DAERAH* dalam situsnya <http://dppka.jogiaprov.go.id/document/Prosedur%20Penerimaan%20Kas.pdf> dapat disadur, bahwa prosedur administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai berikut:

1. Kepala SKPD membuat 2 rangkap SKPD dan SKRD. Lampiran 1 disampaikan kepada wajib pajak/wajib retribusi, lampiran 2 disampaikan ke Bendahara Penerimaan.
2. Pihak Ketiga melakukan pembayaran pajak/retribusi Daerah langsung ke Bendahara Penerimaan Pembantu.
3. Bendahara Penerimaan Pembantu mencocokkan uang yang disetor oleh wajib pajak. Kemudian membuat TBP dan menyerahkan kepada wajib pajak/wajib retribusi.
4. Bendahara Penerimaan Pembantu menyetorkan semua uang yang diterima setiap hari nya, dan 2

rangkap STS, sebagai bukti penyetoran uang ke rekening Kas Umum Daerah di Bank.

5. Bank mencocokkan STS dengan uang yang disetorkan. Apabila tidak cocok maka Bank akan mengembalikan, apabila cocok maka bank akan membuat Nota Kredit. STS lampiran 1 akan diserahkan kepada Bendahara Penerimaan Pembantu, sedangkan lampiran 2 disimpan oleh Bank. Nota Kredit disampaikan Bank kepada PPKD.
6. Bendahara Penerimaan Pembantu mencatat STS, SKPD/SKRD dan TBP pada BKU, Buku Rekapitulasi Penerimaan Harian Pembantu.
7. Bendahara Penerimaan Pembantu membuat Laporan Pertanggungjawaban SPJ untuk penerimaan 1 bulan.
8. Bendahara Penerimaan memverifikasi, mengevaluasi dan mencocokkan Laporan Pertanggungjawaban yang disampaikan oleh Bendahara Penerimaan Pembantu. Setelah dinyatakan cocok maka ditandatangani. Apabila tidak cocok maka dikembalikan.
9. Bendahara Penerimaan mencatat penerimaan ke dalam BKU Penerimaan, Buku Pembantu, Buku Rekapitulasi dan Menyusun SPJ.
10. Kepala SKPD menandatangani SPJ yang diajukan oleh PPK-SKPD dan diserahkan ke PPKD.
11. PPKD membandingkan SPJ dengan Nota Kredit. Apabila cocok maka PPKD membuat Surat Pengesahan SPJ dan mencatat ke dalam Register Kas. Surat Pengesahan diserahkan ke PPK/SKPD. Nota Kredit diarsipkan. SPJ diserahkan kepada Fungsi Akuntansi-SKPKD.
12. Fungsi Akuntansi – SKPKD mencatat Penerimaan Kas ke dalam Jurnal Penerimaan Kas berdasarkan SPJ. Memposting ke Buku Besar dan mencatat ke Buku Besar Pembantu.
13. Fungsi Akuntansi – SKPD mencatat Penerimaan Kas ke dalam Jurnal Penerimaan Kas berdasarkan SPJ. Memposting ke Buku Besar dan mencatat ke Buku Besar Pembantu.

2.5 Pengertian Komputer

Menurut Dian Pebri Wahyudi dalam bukunya yang berjudul *DASAR-DASAR TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA Untuk SMK/MAK kelas X* mengemukakan bahwa “Komputer adalah peralatan (*device*) yang menerima data (*input*) dan menyimpan (*storage*) kemudian di proses (*process*) untuk menghasilkan data dalam bentuk lain (*output*).” (20, Hal. 3)

Sedangkan menurut Jarot Setyaji dalam bukunya yang berjudul *Buku Pintar Menguasai Komputer dan Laptop* mengemukakan bahwa

Secara luas, komputer dapat didefinisikan sebagai suatu peralatan elektronik yang terdiri dari beberapa komponen, yang dapat bekerja sama antara komponen satu dengan yang lain untuk menghasilkan suatu informasi berdasarkan program data yang ada.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian komputer adalah komponen atau peralatan yang menerima, menyimpan, kemudian memproses data untuk menghasilkan informasi berdasarkan program data yang ada.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian komputer adalah komponen atau peralatan yang menerima, menyimpan, kemudian memproses data untuk menghasilkan informasi berdasarkan program data yang ada.

2.6 Pengertian Aplikasi Microsoft Access 2013

Menurut MADCOMS dalam bukunya yang berjudul *Mahir dalam 7 Hari Microsoft Access 2013* mengemukakan bahwa

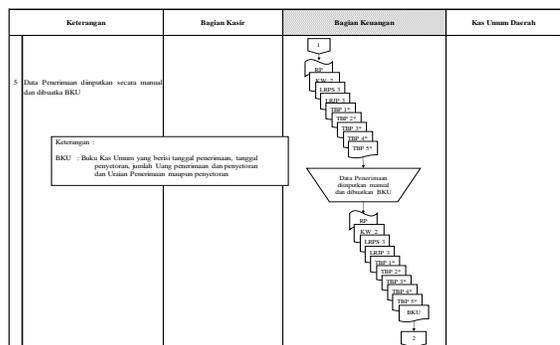
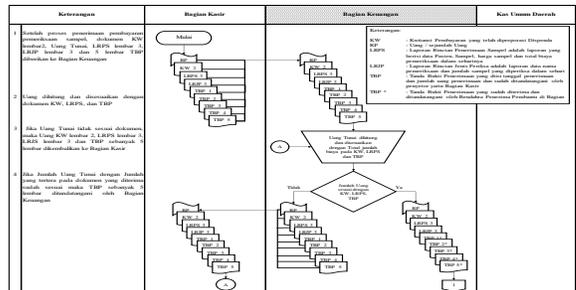
MS-Access merupakan program database produk raksasa software dunia Microsoft yang banyak digunakan saat ini dan cukup populer. Karena MS-Access menyediakan kemudahan dalam mengelola berbagai jenis data dalam berbagai jenis objek. MS-Access 2013 tidak jauh berbeda dengan versi sebelumnya, hanya ada beberapa penghapusan fungsi yang kurang efektif penggunaannya pada versi sebelumnya.

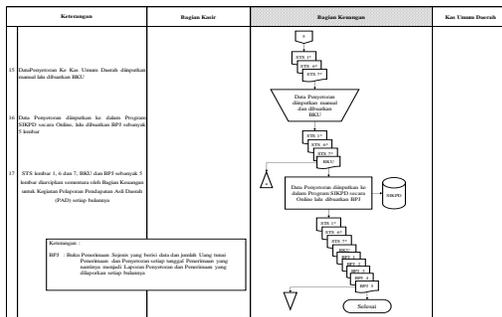
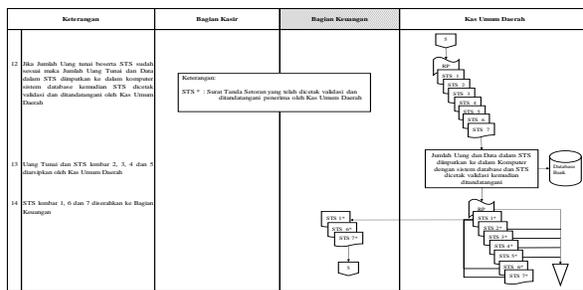
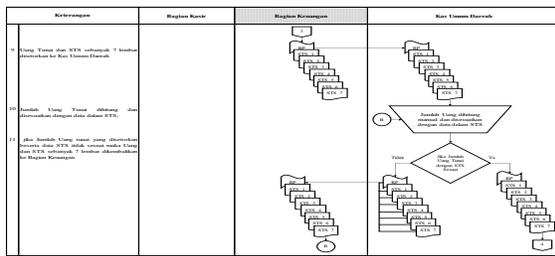
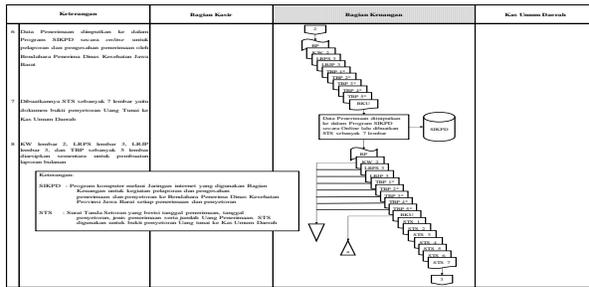
Sedangkan menurut Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Microsoft Access 2013* mengemukakan bahwa pengertian *Microsoft Access 2013* adalah “sebuah perangkat lunak untuk mengatur database dari microsoft yang mengkombinasikan antara microsoft Jet database engine dengan antar muka grafis dan tool software development”.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian *Microsoft Access 2013* adalah Program database yang mengkombinasikan antara *Microsoft Jet database engine* dengan antar muka grafis dan tool software development.

3, HASIL ANALISIS

3.1 Prosedur Administrasi Pengelolaan Asli Daerah





Gambar 1 : Prosedur Administrasi Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah

3.2 Analisis

Perbandingan antara teori dengan pelaksanaannya menunjukkan bahwa kegiatan administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdapat persamaan dan perbedaan hal tersebut menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi instansi. Salah satu persamaannya adalah melakukan pembayaran dan penerimaan uang pajak/retribusi daerah. Sedangkan salah satu

perbedaannya adalah tidak adanya kegiatan menerbitkan 2 rangkap SKPD dan SKRD.

3.3 Pengembangan Administrasi Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Menggunakan Microsoft Access 2013

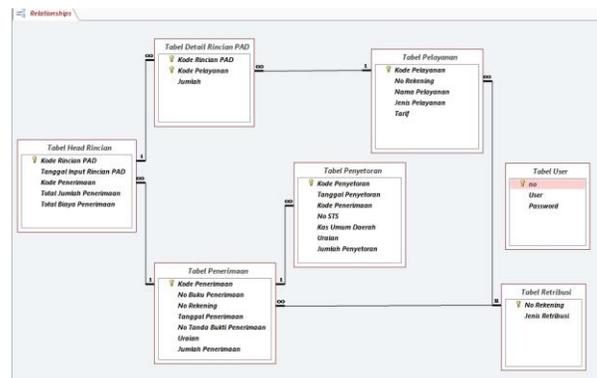
Proses membangun aplikasi administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melewati beberapa tahap pengerjaan, yaitu:

1. Pembuatan Database Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Data base pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berisi kumpulan data-data di dalam beberapa *object database*, dimana kita dapat melakukan pengolahan data yang terdapat pada *object-object* tersebut sehingga menghasilkan informasi mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bertujuan agar dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi instansi.

2. Skema Database Relational

Skema *database relational* dalam Aplikasi Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Bagian Keuangan di Balai Laboratorium Kesehatandapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Relationships

3. Membuat Table

Tabel 1. Tabel Pelayanan

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
Kode Pelayanan	Text	13	Primary Key
No Rekening	Text	10	-
Nama Pelayanan	Text	40	-
Jenis Pelayanan	Text	16	-
Tarif	Currency	-	"Rp. ##.###"

Tabel 2. Tabel Penerimaan

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
Kode Penerimaan	Text	12	Primary Key
Buku Penerimaan	Text	2	-
No Rekening	Text	10	-
nggal Penerimaan	Date/Time	-	Short Date
No Tanda Bukti Penerimaan	Text	17	-
Uraian	Long Text	-	-

lah Penerimaan	ency	-	Rp. “#.###
----------------	------	---	------------

Tabel 3. Tabel Penyetoran

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
Kode Penyetoran	Text	12	Primary Key
Tanggal Penyetoran	Date/Time	-	-
Kode Penerimaan	Text	12	Foreign Key
No STS	Text	10	-
Kas Umum Daerah	Text	30	-
Uraian	Long Text	-	-
Jumlah Penyetoran	Currency	-	Rp. “#.###

Tabel 4. Tabel Retribusi

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
No Rekening	Text	10	Primary Key
Jenis Retribusi	Text	35	-

Tabel 5. Tabel Head Rincian

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
Kode Rincian PAD	Text	19	Primary Key
Tanggal Input Rincian PAD	Date/Time	-	-
Kode Penerimaan	Text	12	Foreign Key
Total Jumlah Penerimaan	Number	-	Integer
Total Biaya Penerimaan	Currency	-	Rp. “#.###

Tabel 6. Tabel Detail Rincian PAD

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
Kode Rincian PAD	Text	19	Primary Key
Kode Pelayanan	Text	13	Foreign Key
Jumlah	Number	-	Integer

Tabel 7. Tabel User

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan
No	Integer	-	Primary Key
User	Text	28	-
Password	Text	7	-

4. Membuat Form

- Form Input Pelayanan,
- Form Input Penerimaan
- Form Input Penyetoran
- Form Input Rincian PAD
- Form Cari Pelayanan
- Form Input Rincian PAD

5. Membuat Laporan

3.4 Dialog Screen

1. Nama Dialog Screen : Form Login

Fungsi : Aplikasi Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Gambar 3. Form Login

- Nama Dialog Screen: FormMenu
Fungsi : Menampilkan tombol-tombol perintah untuk menampilkan Form maupun Laporan yang dibutuhkan.
Bentuk :

- Nama Dialog Screen: Form Input Pelayanan
Fungsi : Menginputkan data Pelayanan
Bentuk :

Gambar 4 Form Input Pelayanan

- Nama Dialog Screen: Form Input Penerimaan
Fungsi : Untuk mengisi Data Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Bentuk :

Gambar 5. Form Input Penerimaan

- Nama Dialog Screen: Form Input Penyetoran
Fungsi : Untuk mengisi Data Penyetoran Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Bentuk :

Gambar 6. Form Input Penyetoran

6. Nama *Dialog Screen*: *Form Input Rincian PAD*
 Fungsi : Untuk proses penginputan Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima.
 Bentuk :



Gambar 7 Form Rincian PAD

7. Nama *Dialog Screen*: *Form Cari Pelayanan*
 Fungsi : Untuk mencari Data Pelayanan yang ada dalam tabel.
 Bentuk :



Gambar 8 Form Cari Data Pelayanan

8. Nama *Dialog Screen*: *Form Cari Penerimaan*
 Fungsi : Untuk mencari Data Penerimaan yang ada dalam tabel.
 Bentuk :



Gambar 9 Form Cari Data Penerimaan

10. Nama *Dialog Screen*: *Form Cari Penyetoran*
 Fungsi : Untuk mencari Data Penyetoran yang ada dalam tabel.
 Bentuk :



Gambar 10: Form Cari Data Penyetoran PAD

11. Nama *Dialog Screen*: *Laporan Buku Rekapitulasi Penerimaan dan Penyetoran*
 Fungsi: Menampilkan data Penerimaan dan Penyetoran yang hanya data penting untuk ditampilkan berdasarkan No Rekening.
 Bentuk

No Rekening	Jenis Retribusi	Tanggal Penyetoran	No Buku Penerimaan	Jumlah Penerimaan	Jumlah Penyetoran
102039001	Retribusi Pelayanan Kesehatan	01/08/2014	01	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	02/08/2014	02	Rp. 450.000	Rp. 450.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	03/08/2014	03	Rp. 350.000	Rp. 350.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	04/08/2014	04	Rp. 240.000	Rp. 240.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	05/08/2014	05	Rp. 530.000	Rp. 530.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	06/08/2014	06	Rp. 370.000	Rp. 370.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	07/08/2014	07	Rp. 230.000	Rp. 230.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	08/08/2014	08	Rp. 220.000	Rp. 220.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	09/08/2014	09	Rp. 430.000	Rp. 430.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	10/08/2014	10	Rp. 350.000	Rp. 350.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	11/08/2014	11	Rp. 190.000	Rp. 190.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	12/08/2014	12	Rp. 340.000	Rp. 340.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	13/08/2014	13	Rp. 470.000	Rp. 470.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	14/08/2014	14	Rp. 120.000	Rp. 120.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	15/08/2014	15	Rp. 330.000	Rp. 330.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	16/08/2014	16	Rp. 310.000	Rp. 310.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	17/08/2014	17	Rp. 260.000	Rp. 260.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	18/08/2014	18	Rp. 200.000	Rp. 200.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	19/08/2014	19	Rp. 200.000	Rp. 200.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	20/08/2014	20	Rp. 200.000	Rp. 200.000
	Retribusi Pelayanan Kesehatan	21/08/2014	21	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000

Gambar 11. Laporan Buku Rekapitulasi Penerimaan Dan Penyetoran

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: KENCANAPRENADA MEDIA GRUP.
- MADCOMS (2013). *Mahir dalam 7 Hari Microsoft Access 2013*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Mahmudi (2010). *MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Modul SISTEM DAN PROSEDUR PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN ASLI DAERAH*. Tersedia di <http://dppka.jogjaprovl.go.id/document/Prosedur%20Penerimaan%20Kas.pdf> [on line]. (Rabu, 18 Juni 2014).
- Novita, Tika. Tersedia di jibptunikompp-gdl-s1-2007-tikanovita-4627-bab-ii.doc [online]. (Jumat 11 Juli 2014).
- Rochmansjah, Chabib Soleh Heru (2010). *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*. Bandung: FOKUSMEDIA.
- Silalahi, Ulbert, M.A. (2009). *STUDI TENTANG ILMU ADMINISTRASI*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadi, SE., MM., (2012). *DASAR-DASAR MANAJEMEN*. Bandung: Humaniora.
- Setyaji, Jarot (2011). *Buku Pintar Menguasai Komputer dan Laptop*. Jakarta: Mediakita.
- Wahana (2013). *Microsoft Access 2013*. Yogyakarta: CV Andi Offset.